

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti:

1. **Fitriyani, Moh. Amin dan Junaidi (2018)**

Judul dari penelitian ini yang diteliti oleh Fitriyani et al (2018) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mencari tahu tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik. Variabel independen yang digunakan adalah Penghargaan Finansial/Gaji, Pengakuan Profesional, Personalitas, Lingkungan Kerja, Nilai Intrinsik Pekerjaan. Variabel dependen yang digunakan adalah Pemilihan Karir. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program strata satu jurusan akuntansi reguler PT mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani et al (2018) adalah menunjukkan bahwa faktor Penghargaan Finansial/Gaji, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Kepribadian, Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, Lingkungan Kerja Dan Nilai Intrinsik Kerja

secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penghargaan Finansial/ Gaji Variabel Parsial dan Nilai Intrinsik Kerja berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Sedangkan Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Kepribadian, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Penghargaan Finansial/Gaji, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Personalitas dan Nilai Intrinsik Pekerjaan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penilitan sekarang menggunakan analisis Regresi Multinomial Logistik.

2. Ni Made Siskayani dan Putu Wenny Saitri (2017)

Judul dari penelitian yang diteliti oleh Siskayani & Saitri (2013) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Variabel independen yang digunakan adalah Nilai Intrinsik Pekerjaan, Gaji, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas. Variabel dependen yang digunakan adalah pemilihan karir. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi kelas regular semester 7 angkatan 2013 berjumlah 119 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siskayani & Saitri (2013) adalah menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik Sebaliknya variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Gaji, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0.
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Nilai Intrinsik Pekerjaan dan Personalitas.
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa angkatan 2013 di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa pada STIE di kota Surabaya.
- d. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis Regresi Multinomial Logistik

3. **Atiek Sri Purwati dan Yeni Yunita Sari (2015)**

Judul dari penelitian ini yang diteliti oleh Purwati & Sari (2015) “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier dan untuk mengetahui faktor yang dominan memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier. Variabel independen yang digunakan adalah Peran Gender, Kepribadian, Keluarga dan Teman, Pendidik Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial,

Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial. Variabel dependen yang digunakan adalah Pemilihan Karir. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program strata satu jurusan akuntansi reguler STIE negeri Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor eksploratori. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwati & Sari (2015) adalah menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karir yaitu faktor pertimbangan pasar tenaga kerja, lingkungan kerja, dan pendidik profesional. Faktor dominan yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karir adalah faktor pertimbangan pasar tenaga kerja.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- b. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial.

Perbedaan:

- d. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0
- e. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Peran Gender, Kepribadian, Keluarga dan Teman, Pendidik Profesional, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan.

- f. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis faktor eksploratori, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi multinomial logistik.

4. Obiamaka Nwobu¹, Samuel O. Faboyede¹ and Babajide Oyewo (2015)

Judul dari penelitian yang diteliti oleh Nwobu, Faboyede, & Oyewo (2015) “Accounting Students' Choice To Pursue A Career In The Industri Or Academics: Lessons From Selected Private Nigerian Universities”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa pilihan karir mahasiswa akuntansi di lembaga tersier dan tingkat perbedaan untuk mengejar karir di industri atau akademisi. Variabel independen yang digunakan adalah Kepentingan Pribadi, Gaji, Peluang Kemajuan. Variabel dependen yang digunakan adalah Pemilihan Karir. Sampel yang digunakan adalah 150 mahasiswa tahun terakhir akuntansi di dua Universitas Swasta di Barat Daya Nigeria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah factor analysis and t-test.. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nwobu et al (2015) adalah ada kesenjangan yang lebar antara pilihan siswa untuk mengejar karir akuntansi di industri daripada di bidang akademik membuat studi ini merekomendasikan bahwa mungkin ada lebih banyak insentif untuk mendorong siswa akuntansi untuk menyeimbangkan karir mereka dengan terlibat dengan akademisi. Badan profesional akuntansi juga dapat mendorong siswa untuk melanjutkan studi pascasarjana di bidang akuntansi dengan mensponsori mereka. Langkah-langkah ini dapat mengurangi kesenjangan antara akuntan di industri dan akademisi.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Gaji.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Kepentingan Pribadi, Peluang Kemajuan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan faktor analysis and t-test, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi multinomial logistik.

5. Muhamad Khalil Omar, Azzarina Zakaria, Shakerin Ismail, Jeanie Sim Ley Sin, Venesha Selvakumar (2015)

Tujuan dari penelitian yang diteliti oleh Omar, Zakaria, Ismail, Sin, & Selvakumar (2015) "Job Selection Preferences of Accounting Students in Malaysian Private Universities". Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi apakah gaji awal, jenis kelamin, reputasi pemberi kerja dan lingkungan kerja sangat penting bagi mahasiswa akuntansi di universitas swasta Malaysia ketika memilih atau memilih pekerjaan di masa depan. Variabel independen yang digunakan adalah gaji awal, jenis kelamin, reputasi pengusaha dan lingkungan kerja. Variabel dependen yang digunakan adalah Pemilihan pekerjaan. Sampel yang digunakan adalah 200 siswa khususnya siswa yang mendaftar di

bidang akuntansi dari beberapa universitas swasta di Malaysia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Omar et al (2015) adalah menunjukkan bahwa tiga faktor, yaitu gaji awal, reputasi pemberi kerja dan lingkungan kerja, memiliki hubungan yang signifikan dengan preferensi pemilihan pekerjaan sementara variabel gender tidak secara signifikan terkait dengan variabel dependen. Temuan penelitian ini memiliki implikasi pada pengusaha dan pendidik dengan memberikan panduan kepada mereka tentang apa yang lebih disukai lulusan baru ketika memilih pekerjaan atau karier. Selain itu, temuan ini akan membantu universitas untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang preferensi karir untuk keluar dengan kurikulum untuk program akuntansi yang dapat mendorong mahasiswa akuntansi untuk memilih akuntan sebagai profesi mereka. Tidak hanya itu, badan profesional seperti Institut Akuntan Malaysia (MIA) dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi ini dalam memilih karier mereka sehingga mereka dapat merumuskan berbagai strategi untuk mencapai jumlah akuntan yang diinginkan pada tahun 2020.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Gaji Awal, Lingkungan Kerja.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Jenis Kelamin, Reputasi Pengusaha.
- c. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi multinomial logistik

6. Sri Agus Meliana (2014)

Judul dari penelitian yang diteliti oleh Meilana (2014), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi UMRAH dan mahasiswa akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang. Variabel independen yang digunakan adalah Faktor intrinsik pekerjaan, Pertimbangan pasar kerja, Personalitas, Kebanggaan, Nilai-nilai social, Pengakuan professional, Pelatihan profesional. Variabel dependen yang digunakan adalah pemilihan karir. Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang semester IV, VI, dan VIII. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilana (2014) adalah menunjukkan bahwa secara simultan variabel faktor intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, kebanggaan, nilai-nilai sosial, pengakuan

profesional, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sedangkan secara parsial variabel nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sedangkan variabel yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan adalah variabel personalitas, kebanggaan, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Faktor Pertimbangan pasar kerja, Nilai-nilai social, Pengakuan professional, Pelatihan profesional.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Faktor intrinsik pekerjaan, Personalitas, Kebanggaan.
- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang semester IV, VI, dan

VIII. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa pada STIE di kota Surabaya.

- d. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi multinomial logistic.

7. **Ibrahim Umar (2014)**

Judul dari penelitian yang diteliti oleh Umar (2014) “Factors Influencing Students’ Career Choice in Accounting: The Case of Yobe State University”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir dalam akuntansi di kalangan mahasiswa Nigeria. Variabel independen yang digunakan adalah Pengaruh orang tua, keinginan diri, gaji yang lebih baik, prestise dan prospek masa depan. Variabel dependen yang digunakan adalah pemilihan karir. Sampel yang digunakan adalah 88 siswa dari Departemen Akuntansi, Universitas Negeri Yobe. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey method. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Umar (2014) adalah keinginan diri dan kemungkinan masa depan memiliki pengaruh signifikan pada pilihan akuntansi di antara kelompok studi. Studi ini lebih lanjut merekomendasikan bahwa program universitas disesuaikan dengan keinginan siswa dan masyarakat dan para siswa dikenali dengan kebutuhan profesi.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu gaji yang lebih baik.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Pengaruh orang tua, keinginan diri, prestise dan prospek masa depan.
- c. Partisipan yang digunakan berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan 88 siswa dari Departemen Akuntansi, Universitas Negeri Yobe. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa pada STIE di kota Surabaya.

8. Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati dan Netty Sylviana (2013)

Judul dari penelitian yang diteliti oleh Sulistyawati, Ernawati, & Sylviana (2013) “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis perbedaan persepsi para mahasiswa akuntansi dalam memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik yang bekerja di institusi pemerintah secara empiris. Variabel independen yang digunakan adalah Penghargaan finansial atau gaji, Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja, Personalitas. Variabel dependen yang digunakan adalah Pemilihan Karir. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2007 di Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebanyak 313 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa akuntansi Undip

sebanyak 143 dan mahasiswa Unika sebanyak 170 yang diambil pada tahun akademik 2010/2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diuji dengan metode kruskal-wallis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati et al., (2013) adalah ada perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir gaji, pelatihan profesional, pengakuan keprofesionalan, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar tenaga kerja merupakan hal-hal yang bisa menyebabkan perbedaan persepsi dalam pemilihan karir. Sedangkan nilai sosial dan kepribadian bukanlah faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi mahasiswa.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Penghargaan finansial atau gaji, Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0.
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu personalitas.
- c. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kruskal-wallis, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi multinomial logistic.

9. Hiras Pasaribu dan Indra Kusumawardhani (2013)

Judul dari penelitian yang diteliti oleh Pasaribu & Kusumawardhani (2013) “Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir yang ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan pekerjaan, keamanan kerja dan pasar kerja serta personalitas. Variabel independen yang digunakan adalah Gaji atau Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, personalitas. Variabel dependen yang digunakan adalah Pemilihan Karir. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa tahun awal dan 100 mahasiswa sedang studi di tahun akhir pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda *Independent Sample T-test* dan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu & Kusumawardhani (2013) adalah menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas. Sedangkan dari pertimbangan pasar kerja disimpulkan bahwa

tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Gaji atau Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Personalitas.
- c. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan uji beda *Independent Sample T-test* dan uji *Mann-Whitney*, sedangkan penilitan sekarang menggunakan analisis regresi multinomial logistic.

10. Reni Yendrawati (2007)

Judul dari penelitian yang diteliti oleh Yendrawati (2007) “Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan

perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah secara keseluruhan dan menurut perbedaan jender mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan pekerjaan, keamanan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Variabel independen yang digunakan adalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan Pasar Kerja. Variabel dependen yang digunakan adalah Pemilihan Karir. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi pada 4 (empat) STIE Swasta yang jumlah mahasiswa akuntansinya terbesar di Kopertis Wilayah V DIY. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kruskall-wallis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati (2007) adalah menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karir yaitu faktor pertimbangan pasar tenaga kerja, lingkungan kerja, dan pendidik profesional. Faktor dominan yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karir adalah faktor pertimbangan pasar tenaga kerja.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan Pasar Kerja.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu Pemilihan karir pada Era Revolusi Industri 4.0

- b. Teknik analisis data yang digunakan berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan uji kruskall-wallis, sedangkan penilitan sekarang menggunakan analisis regresi multinomial logistic.



Tabel 2. 1
Ringkasan Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti	Gaji atau Penghargaan Financial	Pelatihan Profesional	Pengakuan Profesional	Nilai- nilai Sosial	Lingkungan Kerja	Pertimbangan Pasar Kerja
1.	Fitriyah, Moh Amin dan Junaidi (2018)	Berpengaruh positif		Berpengaruh negatif	Berpengaruh negatif	Berpengaruh negatif	Berpengaruh negatif
2.	Ni Made Siskayani dan Putu Wenny Saitri (2017)	Berpengaruh negatif	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif	Berpengaruh negatif	Berpengaruh positif	Berpengaruh negatif
3.	Atiek Sri Purwati dan Yeni Yunita Sari (2015)					Berpengaruh positif	Berpengaruh positif
4.	Muhamad Khalil Omar, Azzarina Zakaria, Shakerin Ismail, Jeanie Sim Ley Sin, Venesha Selvakumar (2015)	Berpengaruh positif				Berpengaruh positif	
5.	Sri Agus Meliana (2014)		Berpengaruh negatif	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif		Berpengaruh negatif
6.	Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati dan Netty Sylviana (2013)	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif	Berpengaruh negatif	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif
7.	Hiras Pasaribu dan Indra Kusumawardhani (2013)	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif	Berpengaruh negatif
8.	Reni Yendrawati (2007)					Berpengaruh positif	Berpengaruh positif

2.2 Landasan Teori

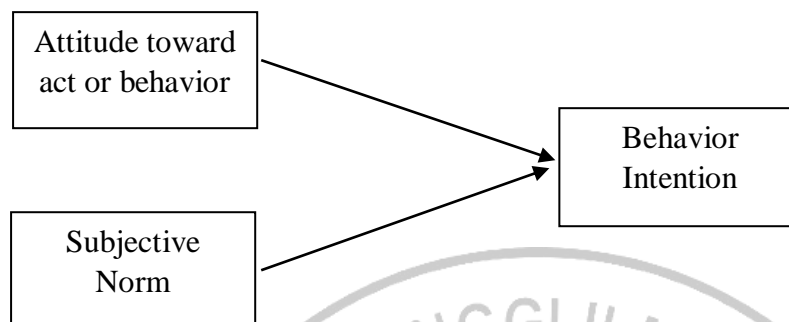
Bagian ini akan diuraikan teori-teori yang pendukung yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran.

2.2.1 *The Theory of Reasoned Action (TRA)*

Menurut law (2010) *The Theory of reasoned action (TRA)* model menjelaskan suatu asal-usul di bidang psikologi sosial. Model ini dikembangkan oleh Fishbein dan Ajezen dalam law (2010) yang mengatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat. Niat itu sendiri ditentukan oleh sikap dan norma-norma subjektif mereka terhadap perilaku. *Attitude* law (2010) dijelaskan sebagai sikap terhadap perilaku yang dituangkan dalam perasaan positif atau negatif secara individu dalam bertindak. Hal ini ditentukan melalui penilaian dari keyakinan seseorang mengenai konsekuensi yang timbul dari perilaku dan evaluasi keinginan konsekuensi. Secara formal, sikap keseluruhan dapat dinilai sebagai akumulasi dari penilaian keinginan konsekuensi tertentu dari individu untuk semua konsekuensi yang diharapkan dari perilaku (law, 2010). Sedangkan *Subjective norms* adalah didefinisikan sebagai persepsi individu dari orang-orang penting untuk individu berpikir untuk melakukan pemikiran mereka. Kontribusi pendapat setiap rujukan yang diberikan dipertimbangkan dengan motivasi bahwa seseorang harus memenuhi keinginan rujukan itu. Oleh karena itu, secara keseluruhan norma subjektif dapat dinyatakan sebagai jumlah atau akumulasi dari penilaian motivasi persepsi tertentu bagi individu untuk semua acuan yang relevan (law, 2010).

Hubungan *Attitudes* dan *Subjects Norms* dalam keinginan berperilaku seseorang dapat digambarkan seperti dibawah ini.

Gambar 2.1 : *The Theory of Reasoned Action Model*



Sumber : Fishbein dan ajzen dalam law (2010)

Lebih lanjut law (2010) menjelaskan bahwa TRA digunakan sebagai model yang berhubungan antara *attitudes* dan pemilihan karir seseorang. Model ini memberikan suatu *social psychological framework* yang berguna menjelaskan jenis-jenis perilaku (Ajzen and Fishbein, 1980; Sheppard et al., 1988; Sable et al., 2006 dalam law 2010), dan telah direkomendasikan sebagai suatu yang kerangka yang berguna untuk eksaminasi variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan karir (Cohen and Hanno, 1993 dalam law 2010). TRA yang mencirikan perilaku manusia sebagai sesuatu yang “disengaja” (*intentional*) dan rasional (*rational*).

2.2.2 Pengertian Karir

Karir merupakan suatu ide yang terus bergerak keatas dalam garis pekerjaan yang akan dipilih oleh seseorang. Bergerak keatas yaitu berhak atas pendapatan lebih besar yang mendapatkan kuasa dan status yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang

dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga mendiptakan sikap dan perilaku tertentu. (Yendrawati, 2007)

2.2.3 Karir Bagi Akuntan

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaanyang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak mempunyaipendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. (Yendrawati, 2007)

Akuntan merupakan salah satu profesi dalam dunia kerja yang dapat dijalani oleh mahasiswa akuntansi. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat digolongkan dalam 4 kategori, yaitu: akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah

2.2.4 Akuntan Publik

Menurut (Mulyadi, 2002:55) gambaran jenjang karir akuntan publik:

- a. Junior Auditor, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.

- b. Senior Auditor, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
- c. Manager, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit mereview kertas kerja, laporan audit dan management letter.
- d. Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

2.2.5 Akuntan Perusahaan

Karir bidang akuntansi yang tidak melalui ujian sertifikasi adalah dengan bekerja pada suatu perusahaan. Karir pada bidang ini disebut sebagai private (or managerial accounting). Aktivitas profesi akuntansi ini antara lain adalah cost accounting, budgeting, general accounting, accounting information system, tax accounting dan internal auditing. (Yendrawati, 2007)

2.2.6 Akuntan Pemerintah

Profesi akuntansi juga diperlukan meskipun pada lembaga yang kegiatannya tidak berorientasi laba. Rahayu (2003) berpendapat mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan pemerintah mengharapkan pekerjaan yang bersifat rutin sehingga tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan mempunyai keamanan kerja yang tinggi

2.2.7 Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya. Akuntan

pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik sendiri. (Yendrawati, 2007)

2.2.8 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir. Antara lain: gaji atau penghargaan finansial, pelatihan kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.

Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Pada faktor gaji, biasanya mahasiswa akan memperhitungkan gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja dan jaminan masa depan. (Pasaribu & Kusumawardhani, 2013)

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir (Naminingsih & Rahmayati, 2019). Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan dan prestasi dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai akuntan publik. Hasil dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Pentingnya memegang nilai-nilai sosial bagi semua

tingkatan akuntan karena hal tersebut diakui secara umum, dan hal ini nampaknya harus dipahami oleh semua pilihan karir akuntan. (Siskayani & Saitri, 2013)

Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial seperti promosi naik jabatan. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesi meliputi kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, menghargai keahlian tertentu. (Priyanti et al., 2017)

Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan. (Siskayani & Saitri, 2013)

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur) tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan di tempat kerja. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan. (Senjari et al., 2016)

Pertimbangan pasar kerja merupakan ketersediaan informasi dan lowongan dalam suatu pekerjaan atau profesi, mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh sehingga pekerjaan

yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. (Ramdani & Zulaikha, 2013)

2.3 Pengaruh Antar Variabel Independen terhadap Dependen

2.3.1 Gaji Terhadap Pemilihan Karir

Penghargaan finansial atau gaji yang dapat diperoleh dari suatu pekerjaan merupakan daya tarik dan penyebab utama seseorang dalam menentukan pemilihan karir yang akan dimasuki, hal tersebut diyakini dapat memberikan kepuasan kepada karyawan.

Fitriyani et al (2018) menemukan bahwa gaji atau penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Penelitian lainnya dilakukan oleh Omar et al (2015), Sulistyawati et al (2013), Pasaribu & Kusumawardhani (2013) juga menunjukkan gaji berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Hal ini berarti besar kecilnya keadaan gaji menentukan pemilihan karir mahasiswa akuntansi

2.3.2 Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir

Karir sebagai akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi, sedangkan pada akuntan perusahaan dan pemerintah pelatihan kerja dianggap kurang diperlukan, selanjutnya untuk akuntan pendidik dianggap tidak perlu dilakukan pelatihan kerja (Rahayu, 2003)

Siskayani & Saitri (2013), menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Penelitian lainnya dilakukan oleh Sulistyawati et al (2013), Pasaribu & Kusumawardhani (2013) juga menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir

2.3.3 Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir

Pada faktor pengakuan profesional mahasiswa pada umumnya menginginkan reward atas prestasi yang diperoleh. Reward yang dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari lembaga tempat mereka bekerja. Sehingga mereka mempunyai semangat untuk selalu meningkatkan kinerja mereka. Pengakuan profesional berkaitan dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan karir. Instrumen ini digunakan untuk meminta pendapat mahasiswa mengenai pengakuan prestasi dalam karir yang mereka pilih (Yendrawati, 2007). Pengakuan profesional secara formal akan diberikan suatu lembaga yang mempunyai kewenangan untuk memberikan pengakuan profesional yaitu pemerintah atau organisasi profesi. Sedangkan secara informal pengakuan profesional diberikan oleh masyarakat luas dan para pengguna jasa.

Meilana (2014) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Penelitian lainya dilakukan oleh Sulistyawati et al (2013) Pasaribu & Kusumawardhani (2013), juga menunjukkan pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir

2.3.4 Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir

Nilai-nilai sosial merupakan suatu hal yang berkaitan dengan lingkungan tentang bagaimana seseorang yang menekuni karirnya berinteraksi dengan orang lain untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Pada umumnya dalam pemilihan karir, mahasiswa akan mempertimbangkan bagaimana masyarakat memberi pandangan mengenai lingkungan pekerjaan serta kemampuan yang dimiliki dalam pekerjaan tersebut, hal ini dikarenakan lingkungan kerja yang baik

dan dapat memperlihatkan kemampuan kerja seseorang bisa meningkatkan citra positif individu dalam masyarakat, namun jika pandangan masyarakat tidak baik maka dikhawatirkan dapat menurunkan citra individu dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial dalam pemilihan karir sebagai acuan dan sumber motivasi untuk mahasiswa dalam melakukan pekerjaan dibidang yang diminati seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Meilana (2014) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Penelitian lainya dilakukan oleh Pasaribu & Kusumawardhani (2013) juga menunjukkan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir

2.3.5 Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan suasana di lingkungan kerja masing-masing bidang karir akuntan. Dalam akuntan pendidik pekerjaannya lebih rutin dibandingkan yang lain, sedangkan akuntan pemerintah kegiatan pekerjaannya lebih rutin dari akuntan perusahaan. Kemudian akuntan publik dianggap karir yang pekerjaannya tidak rutin, namun lebih atraktif dan banyak tantangannya, serta tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja baik secara langsung dan tidak langsung yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja. Akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah pekerjaannya lebih teratur dan rutin dibandingkan dengan akuntan publik yang tidak rutin tetapi lebih teliti dibandingkan dengan yang lainnya.

Siskayani & Saitri (2013) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Penelitian lainya dilakukan oleh Purwati & Sari (2015), Omar et al (2015), Sulistyawati et al (2013) Pasaribu & Kusumawardhani (2013), dan Yendrawati (2007) juga menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir

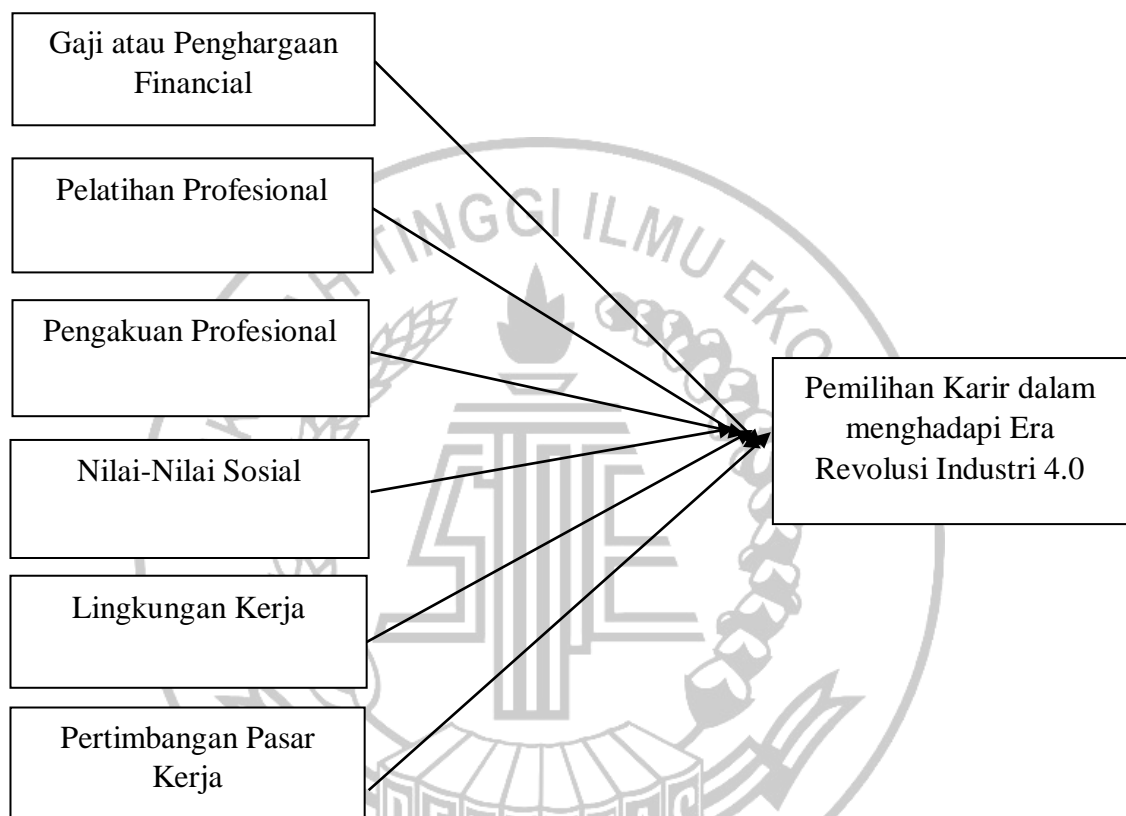
2.3.6 Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir

Pertimbangan pasar kerja merupakan hal-hal yang meliputi, tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Dalam pemilihan karir mahasiswa pada umumnya cenderung memilih pekerjaan atau suatu profesi yang mudah diakses informasinya, hal ini berkaitan dengan pendapat (Robins, 2003) yang menyatakan bahwa salah satu dari komponen pembentukan sikap seseorang yaitu *cognitive component* yang merupakan keyakinan dari informasi dimiliki mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani, khususnya adalah pemilihan karir. Pertimbangan pasar kerja diperlukan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir untuk lebih mengetahui bidang minat yang akan dipilih mahasiswa setelah menjadi sarjana, yang akan mengantarkan kesuksesan dimasa yang akan datang.

Sulistyawati et al (2013) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Penelitian lainya dilakukan oleh Sulistyawati et al (2013) dan Yendrawati (2007) juga menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah di uraikan, maka disusunlah kerangka pemikiran teoritis dengan menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

2.5 Hasil Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini hipotesis yang akan digunakan untuk mengkaji variable-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variable terikat sebagai berikut:

- H1 : Penghargaan finansial atau gaji berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa Akuntansi
- H2 : Pelatihan profesional berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa Akuntansi
- H3 : Pengakuan profesional berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa Akuntansi
- H4 : Nilai-nilai sosial berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa Akuntansi
- H5 : Lingkungan kerja berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa Akuntansi
- H6 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa Akuntansi